

## RINGKASAN

GALIH ANDHIKA PRATAMA. “Evaluasi Kecukupan Protein dan Energi pada Sapi Perah Rakyat di Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang”. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 7 Agustus 2016 sampai 15 September 2016 di Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang dan Laboratorium Ilmu Nutrisi Ternak Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto. Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi tingkat kecukupan protein dan energi pakan sapi perah rakyat di Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang.

Metode penetapan sampel wilayah yang digunakan yaitu *Stratified Random Sampling*, dengan cara mengelompokkan wilayah berdasarkan jumlah populasi sapi perah yang tinggi, sedang dan rendah di Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang. Penetapan sampel responden dilakukan secara *purposive sampling* yaitu dari peternak sapi perah di Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang sebanyak 30 orang berdasarkan jumlah sapi perah yang dimiliki. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji t. Hasil uji t terhadap konsumsi BK menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 3,482 dengan derajat bebas 29, kemudian skor t hitung dibandingkan dengan t tabel pada taraf signifikansi 5% dan db 29 adalah 2,045. Hal itu menunjukkan bahwa skor t hitung lebih besar dari skor t tabel ( $t_h : 3,482 > t_t : 2,045$ ). Hasil uji t terhadap konsumsi PK menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar -5,684 dengan derajat bebas 29, kemudian skor t hitung dibandingkan dengan t tabel pada taraf signifikansi 5% dan db 29 adalah 2,045. Hal itu menunjukkan bahwa skor t hitung lebih besar dari skor t tabel ( $t_h : 5,684 > t_t : 2,045$ ). Hasil uji t terhadap konsumsi TDN menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar -7,154 dengan derajat bebas 29, kemudian skor t hitung dibandingkan dengan t tabel pada taraf signifikansi 5% dan db 29 adalah 2,045. Hal itu menunjukkan bahwa skor t hitung lebih besar dari skor t tabel ( $t_h : 7,154 > t_t : 2,045$ ). Hasil analisis menunjukkan bahwa konsumsi BK telah memenuhi kebutuhan BK sapi perah untuk hidup pokok dan produksi susu. Sedangkan konsumsi PK dan TDN belum memenuhi kebutuhan PK dan TDN sapi perah untuk hidup pokok dan produksi susu.

## SUMMMARY

GALIH ANDHIKA PRATAMA. "Evaluation sufficiency protein and energy in dairy farm people in Getasan, Semarang district". This research had been conducted start date of 7 august 2016 until 15 september 2016 in Getasan, Semarang district, and Animal Nutrition Laboratory of the Faculty of Animal Husbandry UNSOED Purwokerto. The purpose of this research is to evaluate the adequate level of the protein and energy feed dairy farm people in Getasan, Semarang district.

Stratified random sampling was used as an areas sampling methods, with number of cattle population as based of stratified. There was high consist of medium, and low. The respondents be done in purposive sampling of dairy farmers in Getasan, district Semarang as many as 30 people based on the number of dairy cows owned. Data analyzed use the t test. Test results t to consumption of dry matter value t count 3,482 with degrees free 29, then score t count compared with t table in standard significance 5 % and df 29 is 2,045. It suggests that score t count larger than the score t table ( $t_h : 3,482 > t_t : 2,045$ ). Test results t to consumption of crude protein value t count -5,684 with degrees free 29, then score t count compared with t table in standard significance 5% and df 29 is 2,045. It suggests that score t count larger than the score t table ( $t_h.:5,684 >t_t :2,045$ ). Test results t to consumption of TDN value t count -7,154 with degrees free 29, then score t count compared with t table in standard significance 5% and df 29 is 2,045. It suggests that score t count larger than the score t table( $t_h :7,154 > t_t : 2,045$ ). The analysis showed that the consumption of Dry Ingredients has been meeting the needs of dairy cows Dry Ingredients for basic living and milk production. Crude protein and consumption meanwhile TDN not meet the needs of pk and tdn dairy cows to live principal and milk production. While consumption Crude Protein and TDN not meet crude protein and TDN requirements for basic living dairy cows and milk production.